

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan tesis ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses hasil suatu aktivitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut David Williams dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah “Pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai

lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrumen utama
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, reliabilitas, dan objektivitas)
10. Desain yang bersifat sementara (fleksibel)
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.²

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.³

¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 1994), 4-8.

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Menurut Myers dalam Sarosa, studi kasus didefinisikan sebagai “Penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya.”⁴ Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah”

Berpijak dari studi kasus diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah di SMAN 7 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁵ Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan

³Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agamacet.* 1, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2001),1.

⁴Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 116.

⁵SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek* (Jakarta: RenekaCipta, 2002), 11.

mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁶

Sebagaimana dinyatakan oleh Afifudin dan Beni Ahmad Saebani menjelaskan: Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan.⁷

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.⁸

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrumen dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati perihal Manajemen pengembangan kurikulum untuk mewujudkan visi misi sekolah (Studi kasus pengembangan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri).

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survai dimana terdapat ciri populasi yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Lokasi penelitian ini berada di SMAN 7 Kediri.

⁶Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

⁷Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

⁸Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data primer dan data sekunder.⁹ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti terkait dengan tema penelitian yang peneliti angkat, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. jenis data yang digunakan peneliti adalah pertanyaan yang disampaikan kepada informan sesuai dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, Yaitu dengan mewawancarai beberapa narasumber:

- a. Kepala Sekolah SMAN 7 Kediri.
- b. Waka Kurikulum SMAN 7 Kediri.
- c. Waka Kesiswaan SMAN 7 Kediri.
- d. Bapak dan Ibu guru pembimbing ekstrakurikuler.
- e. Siswa siswi SMAN 7 Kediri

Sedangkan data yang terbentuk tindakan diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri, yaitu:

No	Indikator		Metode	Sumber Data
1	Perencanaan	Pihak-pihak yang	Wawancara	Kepala sekolah

⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2002), 308.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 157.

		menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	Observasi	Waka kurikulum
		Kapan waktu penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara	Waka kurikulum Waka kesiswaan
		Hasil dari rumusan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	Dokumentasi	Data arsip sekolah
		Arah pengembangan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara Observasi	Waka kurikulum Waka kesiswaan
2.	Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Observasi	Kegiatan ekstrakurikuler
		Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler	Dokumentasi Observasi	Data arsip sekolah kegiatan ekstrakurikuler
		Program-program yang dijalankan	Wawancara	Guru pembina Waka kesiswaan

				Peserta didik
		Arah pengembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara	Waka kurikulum Waka kesiswaan
	Evaluasi	Pihak-pihak yang melakukan evaluasi	Wawancara Observasi	Waka kurikulum Waka kesiswaan
		Kapan evaluasi dilaksanakan	Wawancara	Waka kurikulum Waka kesiswaan
		Proses jalanya evaluasi	Observasi Dokumentasi	Data arsip sekolah Kegiatan ekstrakurikuler
		Arah pengembangan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara	Waka kurikulum Waka kesiswaan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca

indra.¹¹Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi, data, yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah.¹²

Dari hasil observasi didapatkan suatu gambaran yang tetap mengenai objek penelitian sehingga dapat disusun daftar kuisisioner yang tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat, dan mengecek sendiri sampai dimana keabsahan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengamat langsung namun tanpa berpran serta, yaitu peneliti melakukan fungsi sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan hanya sebagai pengamat.¹³

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui informasi administrasi dan manajerial, pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler, sitem evalauasi dan hal-hal yang ada dilembaga tersebut dan mengenai proses jalanya pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah yang ada di sekolah tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian.¹⁴Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.¹⁵Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat. Jujur, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan tema pengembangan kurikulum dalam mewujudkan visi misi sekolah di SMAN 7 Kediri.

Untuk keperluan tersebut peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu sebuah teknik wawancara dimana peneliti harus

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

¹² Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas.*, 82.

¹³ Lexy J. Meoleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2000), 177.

¹⁴ *Ibid.*, 135.

¹⁵ Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas.*, 80.

membuat kerangka dan garis besar pokok pertanyaan.¹⁶ Petunjuk ini mendasarkan diri pada anggapan bahwa ada anggapan yang secara umum akan diberikan responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ini untuk mencari data bagaimana penerapan metode pembelajaran sebelum peneliti dimulai.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.”¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa tulisan hasil wawancara dengan responden, arsip sekolah serta foto yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai proses pengembangan kurikulum SMAN 7 Kediri serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu

¹⁶ Meoleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 187.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 231.

suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah

¹⁸Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.²⁰

Untuk memenuhi data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dari Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²¹

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

¹⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

²⁰Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*(Bandung: Trasi, 1996), 105.

²¹Ibid., 122.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²² Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan peranan madrasah diniyah dalam meningkatkan Akhlak Santri di bedug kecamatan Ngadiluwih.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

²²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap Penelitian

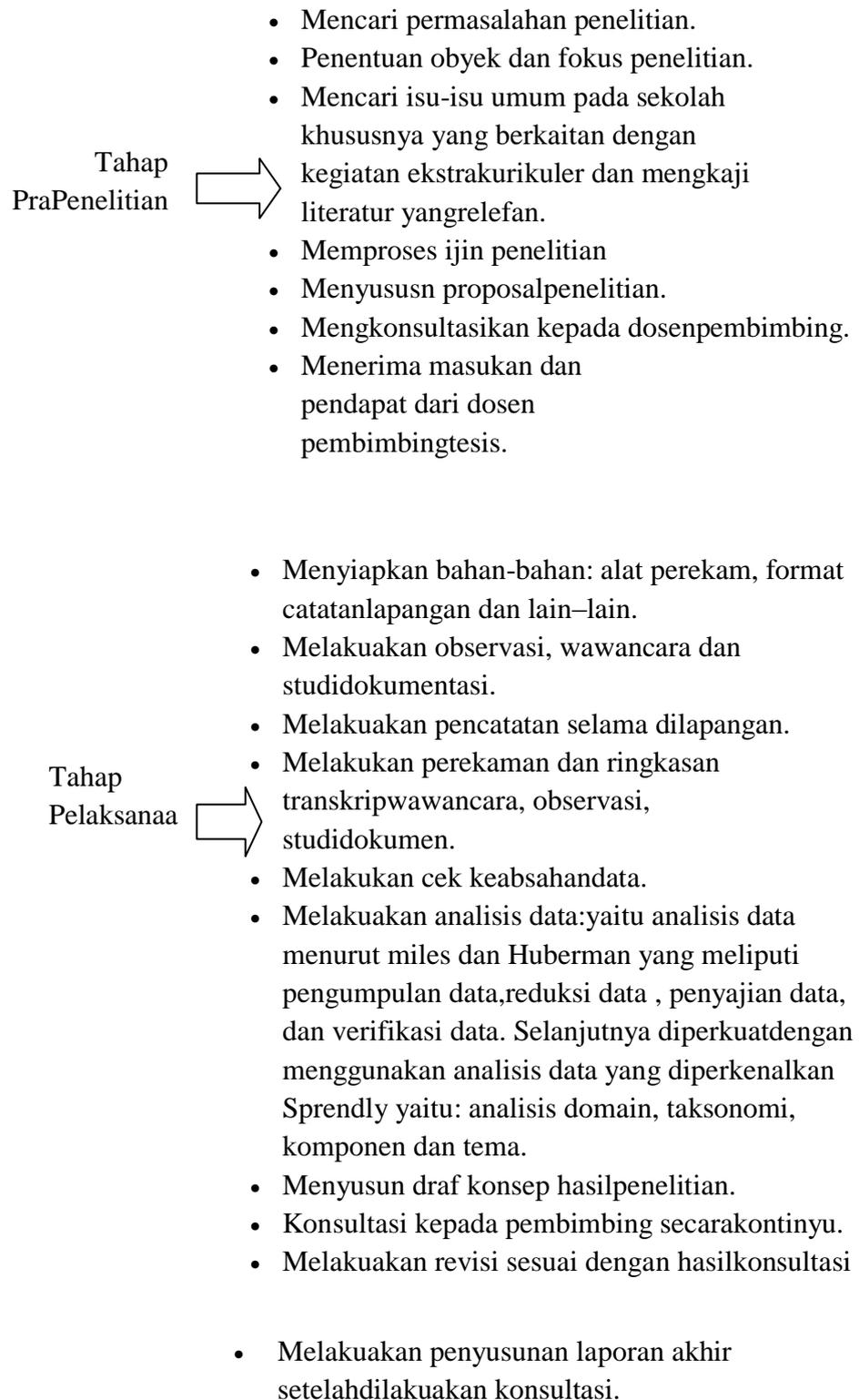
Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu meliputi kegiatan:
 - a) Mengurus surat izin penelitian
 - b) Menghubungi lokasi penelitian
 - c) Menyusun rencana penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yaitu meliputi
 - a) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b) Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data meliputi yaitu:
 - a) Pengorganisasian data
 - b) Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c) Sintesis data.
4. Tahapan penulisan laporan
 - a) Kegiatan penyusunan hasil penelitian

b) Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi.²³

²³Lexy J, Moelong, *Metodel Penelitian Kualitatif*, 94-105.

Skema tahapan penelitian



Tahapan
Pelapora



- Melengkapi hasil penelitian sesuai dengan kelengkapan penyusunan laporan hasil penelitian yang dipersyaratkan termasuk pengesahan pembimbing untuk dilaksanakan ujian.
- Menggandakan hasil laporan untuk pembimbing dan penguji.
- Bila diperlukan dilakukan revisi sesuai dengan masukan (setelah ujian tesis).
- Laporan dijilid dan disahkan oleh yang berwenang

